

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, KOMPLEKSITAS AUDIT,
KOMPETENSI, INDEPENDENSI, *MORAL REASONING* DAN
MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Kasus pada Kantor Akutan Publik Di Surabaya)**

Kevin Demas Putra Hariyadi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Kevindemas70@gmail.com

Dr. Hendy Widiastoeti, MM. CTA. CPA.

hendi@untag-sby.ac.id

ABSTRACK

This study was conducted to determine whether the variables of independent time budget pressure, audit complexity, auditor competence, auditor independence, moral reasoning of auditors, auditor motivation affect the dependent variables of audit quality. This research was conducted at a Public Accounting Firm in the city of Surabaya, with 42 auditors as research samples using quantitative methods. Hypothesis testing in this study used analysis on the IBM SPSS Statistics version 25 application.

The analytical techniques used are multiple linear regression, determinant coefficient test, F test, and t test to test hypotheses. Other tests used are validity test, reliability test, classical assumption test consisting of multicollinearity test, heteroskedasticity test, and normality test.

The results showed that time budget pressure does not affect the quality of the audit, the complexity of the audit affects the quality of the audit, the competence of the auditor does not affect the quality of the audit, the independence of the auditor does not affects the quality of the audit, the moral reasoning of the auditor does not affect the quality of the audit, the motivation of the auditor affects the quality of the audit.

Keywords: *time budget pressure, audit complexity, auditor competence, auditor independence, auditor moral reasoning, auditor motivation, audit quality.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia usaha yang perkembangannya semakin pesat ini menimbulkan persaingan yang juga ketat diantara pelaku bisnis, berbagai macam usaha dilakukan perusahaan untuk tetap bertahan dalam menghadapi persaingan. Salah satu cara dengan mendapatkan dukungan dari pihak luar. Untuk mendapatkan kepercayaan dari pihak luar agar pihak luar mau menanamkan modalnya perusahaan harus memberikan bukti bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik dalam mengelola perusahaannya, bukti yang dapat diberikan adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan digunakan pihak luar sebagai dasar pengambilan keputusan apakah akan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya keandalannya, perusahaan perlu menggunakan jasa akuntan publik karena laporan keuangan yang telah diaudit akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. akuntan publik dalam tugasnya diharapkan untuk memberikan laporan yang sebenarnya dari keadaan perusahaan saat itu, hal ini agar laporan yang telah diaudit oleh akuntan publik dapat dipercaya oleh pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut.

Agar kepercayaan dari pihak yang berkepentingan terhadap hasil laporan keuangan yang telah diaudit tetap bertahan maka seorang akuntan publik atau auditor harus memperhatikan kualitas dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor agar tetap mendapatkan kepercayaan. Penurunan kualitas audit dapat memberikan dampak yang buruk bagi seorang auditor salah satunya adalah turunnya kepercayaan masyarakat dan pihak – pihak yang terkait terhadap akuntan publik yang bersangkutan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas audit menjadikannya sulit untuk diukur. Berdasarkan penelitian – penelitian yang telah dilakukan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat variabel – variabel yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi kualitas audit oleh sebab itu peneliti tertarik ingin mengetahui apakah variabel – variabel yang peneliti masukkan kedalam penelitian dapat mempengaruhi kualitas audit.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Auditing

Berdasarkan pendapat menurut Arens, Elder, dan Beasley (2014:2) dan pendapat menurut Agoes (2017:4) dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian auditing adalah suatu pemeriksaan dari pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan – catatan pembuktian dan bukti pendukungnya yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen.

Jenis – jenis Audit

Menurut Agoes (2017) jenis audit dibedakan berdasarkan luas pemeriksaan dan jenis pemeriksaannya, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

Jenis audit berdasarkan luas pemeriksaan :

- 1) Audit Umum adalah pemeriksaan yang dilakukan auditor eksternal terhadap laporan keuangan dan pada akhir pemeriksaan auditor memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut secara keseluruhan.
- 2) Audit Khusus adalah pemeriksaan berdasarkan permintaan *auditee* yang dilakukan auditor eksternal terhadap laporan keuangan dan pada akhir pemeriksaan auditor tidak perlu memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Pendapat yang diberikan hanya pada poin – poin masalah yang diinginkan pihak *auditee*.

Jenis audit berdasarkan jenis pemeriksaan :

- 1) Manajemen audit operational audit adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operai suatu perusahaan ,
- 2) Pemeriksaan ketaatan (compliance audit) adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menaati peraturan dan kebijakan – kebijakan yang berlaku.
- 3) Pemeriksaan intern (internal audit) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh departemen internal audit.

Time Budget Pressure

Berdasarkan pendapat menurut Tandiontong (2016:201) dan pendapat menurut Menurut Ni Made, dkk (2021) dapat diambil kesimpulan bahwa *Time Budget Pressure* (tekanan anggaran waktu) merupakan suatu kondisi dimana auditor harus dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan waktu yang telah ditentukan, semakin bertambah tinggi tekanan waktu yang diberikan dan melewati kemampuan auditor dalam mengerjakan tugas yang diberikan, maka akan memberikan pengaruh terhadap kualitas audit.

Variabel *Time Budget Pressure* diukur dengan menggunakan pertanyaan yang mengacu pada penelitian Satriani (2019) dengan tiga indikator yaitu (1) keterbatasan waktu yang diberikan, (2) jumlah tugas yang dibebankan, dan (3) penilaian kinerja dari atasan

Kompleksitas Audit

Berdasarkan pendapat menurut Suci, dkk (2018) dan pendapat menurut menurut Ni Luh & I Putu (2022) kompleksitas audit adalah persepsi individu mengenai kesulitan tugas auditor dalam melakukan audit yang dimana kesulitan tugas ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya seperti keterbatasan daya ingat, keterbatasan kemampuan serta kesanggupan auditor untuk memutuskan sesuatu.

Variabel kompleksitas audit diukur dengan menggunakan pertanyaan yang mengacu pada penelitian Satriani (2019) dengan tiga indikator yaitu (1) tingkat kesulitan tugas yang diberikan, (2) banyaknya informasi yang tidak relevan, dan (3) kejelasan tugas.

Kompetensi Auditor

Berdasarkan pendapat menurut Tandiontong (dalam Melinawati dan Argo, 2016), pendapat menurut Sukrisno dan I Cenik (dalam Betri Sirajuddin dan Ade Riza Oktaviani 2014: 163), dan pendapat menurut Suci, dkk (2018) kompetensi auditor adalah suatu kemampuan, pengalaman, keahlian, dan pengetahuan dan suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh auditor untuk membantu auditor dalam menyelesaikan tugas audit yang telah diberikan.

Variabel kompetensi auditor diukur dengan menggunakan pertanyaan yang mengacu pada penelitian Tomi (2010) dengan tiga indikator yaitu (1) Pengetahuan dan pengalaman auditor, (2) Pelatihan, kursus dan keahlian khusus, dan (3) Pendidikan formal yang sudah ditempuh.

Independensi Auditor

Berdasarkan pendapat menurut Tandiontong (dalam Melinawati dan Argo, 2016), pendapat menurut Witta dan Efrizal (2020), dan pendapat menurut Suci, dkk (2018) independensi auditor adalah suatu sikap yang harus dimiliki oleh auditor dimana seorang auditor tidak memihak kepada siapapun dalam melakukan audit sehingga hasil laporan keuangan yang telah diaudit oleh nilai kewajarannya dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Variabel independensi auditor diukur dengan menggunakan pertanyaan yang mengacu pada penelitian Tomi (2010) dengan tiga indikator yaitu (1) telaah dari rekan auditor, (2) pemeriksaan yang bebas dari campur tangan perusahaan dan (3) tekanan yang diberikan oleh klien.

Moral Reasoning Auditor

Berdasarkan pendapat menurut Merawati dan Yuni Ariska (2018) dan pendapat menurut Neneng, dkk (2021) *moral reasoning* auditor adalah sikap (kemampuan) yang dimiliki auditor dalam mengambil yang etis baik dalam situasi yang sulit atau rumit dengan menilai terlebih dahulu moral individu sebelum mengambil tindakan.

Variabel *moral reasoning* auditor diukur dengan menggunakan pertanyaan yang mengacu pada penelitian Hamzah (2017) dengan tiga indikator yaitu (1) *justice* atau *moral equity*, (2) *relativism* dan (3) *deontology* atau *contractual*.

Motivasi Auditor

Berdasarkan pendapat menurut Giovanni, dkk (2020) dan pendapat menurut Ria, dkk (2020) motivasi auditor adalah suatu keinginan dari dalam diri auditor dalam menyelesaikan tugasnya untuk mencapai atau untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan auditor tersebut. Motivasi auditor dapat mempengaruhi kualitas audit, semakin besar motivasi yang ada di dalam diri seorang auditor, maka semakin besar pula pengaruh yang diberikan terhadap kualitas audit. Kualitas audit akan semakin meningkat kualitasnya jika motivasi dalam melakukan pekerjaan auditor semakin besar. Oleh karena itu seorang auditor harus memiliki sebuah motivasi yang tinggi agar mencapai kinerja yang maksimal dan menggunakannya untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

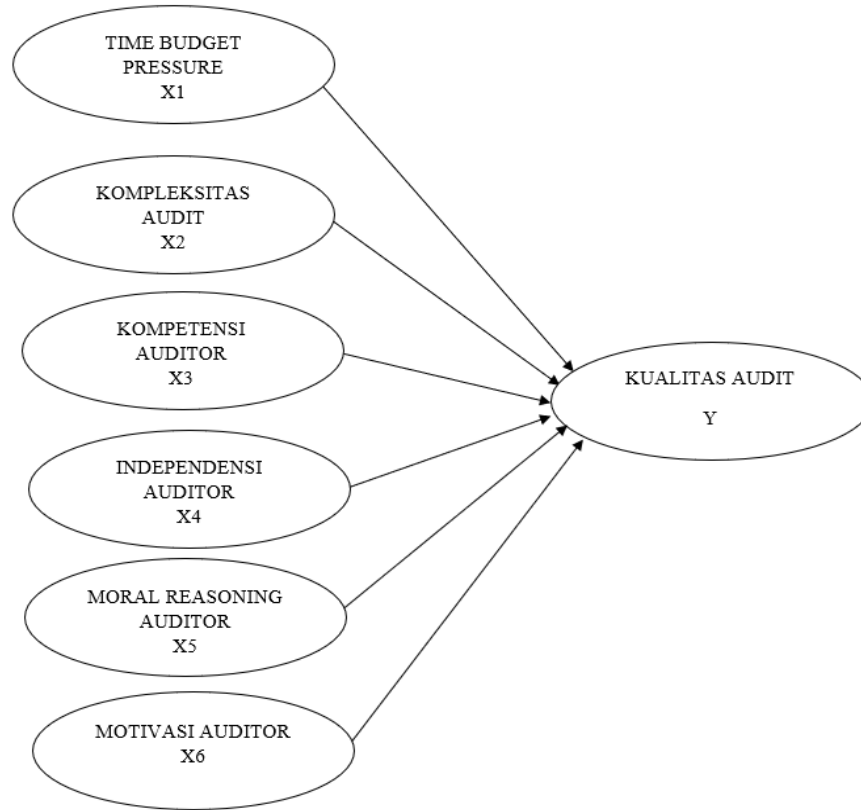
Variabel motivasi auditor diukur dengan menggunakan pertanyaan yang mengacu pada penelitian Tomi (2010) dengan tiga indikator yaitu (1) dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, (2) penghargaan dan (3) keinginan untuk mendapatkan sesuatu.

Kualitas Audit

Berdasarkan pendapat menurut Herlina, dkk (2019) dan pendapat menurut Rianto dan Diniyanti Muhsyi (2020) kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar pemeriksaan dan pelaporan serta pengendalian mutu yang sudah ditetapkan dan hasil dari audit yang telah diperiksa dapat dipertanggungjawabkan oleh auditor sebagai bentuk etis profesinya.

Variabel kualitas audit diukur dengan menggunakan pertanyaan yang mengacu pada penelitian Tomi (2010) dengan tiga indikator yaitu (1) deteksi salah saji, (2) kesesuaian dengan SPAP dan kepatuhan terhadap SOP dan, (3) resiko audit dan prinsip kehati – hatian.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Informasi yang hendak diambil dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Audit, Kompetensi, Independensi, *Moral Reasoning*, Motivasi Auditor dan Kualitas Audit.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik yang berada dikota Surabaya, alasan kenapa memilih KAP dikota Surabaya sebagai tempat penelitian adalah lokasi yang berdekatan dengan tempat penelitian yang sedang dilakukan sehingga memudahkan dan menghemat waktu dalam melakukan pengambilan data – data yang diperlukan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan April – Mei 2022.

Jenis dan Sumber data

Dalam pemilihan jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif sendiri adalah data atau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka yang dimana biasanya data kuantitatif didapat dari hasil pengisian kuisisioner oleh responden dan hasil dari data tersebut dapat diolah dan diinput ke dalam skala pengukuran skatistik. Untuk sumber data yang digunakan berupa data primer. Data Primer adalah sumber data penelitian yang di

peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), data primer ini biasanya diperoleh dari responden melalui kuesioner.

Populasi dan Sample

Pada penelitian ini populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah auditor yang bekerja dikantor akuntan publik yang lokasinya berada diwilayah kota Surabaya dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 59 auditor yang tersebar diwilayah kota Surabaya sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria responden pada penelitian ini adalah Auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di Surabaya dan mengisi kuesioner yang telah diberikan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang nantinya diberikan kepada responden untuk dijawab. Alasan dipilihnya kuesioner sebagai Teknik atau metode pengumpulan data adalah jumlah responden cukup banyak dan tersebar diberbagai wilayah dikota Surabaya.

Metode Analisa Data

Metode analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak program SPSS. Metode analisis data kuantitatif sendiri adalah pendekatan pengolahan data melalui metode statistik atau matematik yang terkumpul dari data primer ataupun data sekunder. Kelebihan metode ini adalah kesimpulannya lebih terukur dan komprehensif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di kota Surabaya. Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner penelitian secara langsung kepada responden yang bekerja pada KAP di kota Surabaya. Penyebaran serta pengembalian kuesioner dilaksanakan selama 35 hari mulai dari tanggal 27 April 2022 hingga 31 Mei 2022. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 13 KAP dari keseluruhan KAP yang berada di wilayah Surabaya dengan jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 59 kuesioner. dari 59 kuesioner yang disebar ke 13 kantor akuntan publik hanya 10 kantor akuntan publik yang merespon kuesioner yang dikirim peneliti yang berjumlah 45 kuesioner.

kuesioner	Jumlah	Persentase %
Kuesioner yang dikirim	59	100,00%
Kuesioner yang kembali	45	76,27%
Kuesioner yang tidak kembali	14	23,73%
Kuesioner yang tidak lengkap	3	5,08%
Kuesioner Total kuesioner yang diolah	42	71,19%

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas, data dikatakan valid jika, nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai r hitung $> r$ table untuk nilai r tabel pada penelitian ini nilai t tabel adalah 0,3044 jadi jika r hitung $> 0,3044$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data dinyatakan valid. Berdasarkan tabel yang disajikan menunjukkan bahwa nilai r hitung $> r$ tabel yaitu 0,3044 dan nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Variabel	Nomor Butir Pertanyaan	Total Pearson Correlation	Sig (t – tailed)				
Time Budget Pressure (X1)	X1.1	0,856**	0	Moral Reasoning Auditor (X5)	X5.1	0,837**	0
	X1.2	0,856**	0		X5.2	0,702**	0
	X1.3	0,910**	0		X5.3	0,877**	0
	X1.4	0,796**	0		X5.4	0,887**	0
	X1.5	0,534**	0		X5.5	0,677**	0
	X1.6	0,697**	0		X5.6	0,869**	0
Kompleksitas Audit (X2)	X2.1	0,695**	0	Motivasi Auditor (X6)	X6.1	0,740**	0
	X2.2	0,575**	0		X6.2	0,858**	0
	X2.3	0,864**	0		X6.3	0,768**	0
	X2.4	0,813**	0		X6.4	0,930**	0
	X2.5	0,478**	0,001		X6.5	0,853**	0
	X2.6	0,772**	0		X6.6	0,804**	0
Kompetensi Auditor (X3)	X3.1	0,647**	0	Kualitas Audit (Y)	Y1	0,734**	0
	X3.2	0,627**	0		Y2	0,847**	0
	X3.3	0,616**	0		Y3	0,813**	0
	X3.4	0,796**	0		Y4	0,822**	0
	X3.5	0,706**	0		Y5	0,664**	0
	X3.6	0,762**	0		Y6	0,855**	0
Independensi Auditor (X4)	X4.1	0,657**	0				
	X4.2	0,821**	0				
	X4.3	0,657**	0				
	X4.4	0,787**	0				
	X4.5	0,789**	0				
	X4.6	0,852**	0				

Uji reliabilitas

Pada uji reliabilitas data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$. Pada tabel yang disajikan menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ maka dengan ini dikatakan data dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Variabel	Cronbach's Alpha
Time Budget Pressure	0,874
Kompleksitas Audit	0,789
Kompetensi Auditor	0,773
Independensi Auditor	0,837
Moral Reasoning Auditor	0,884
Motivasi Auditor	0,904
Kualitas Audit	0,856

Analisis Data

Uji multikolonieritas

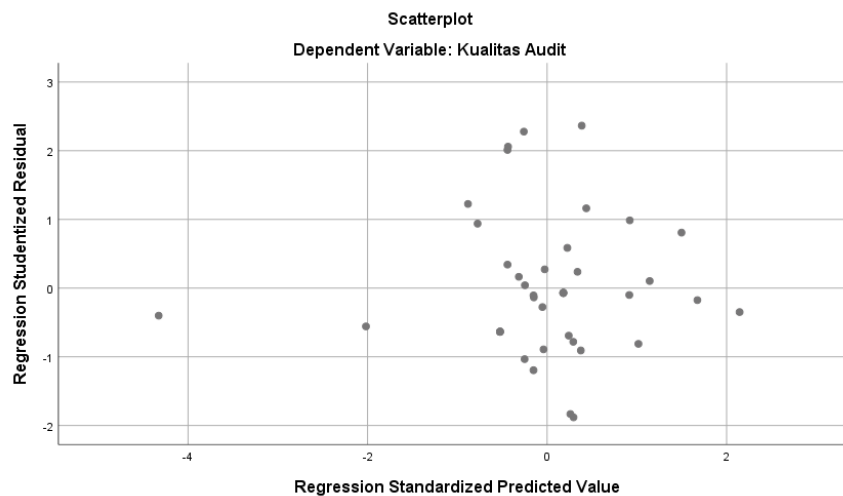
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Time Budget Pressure	0,454	2,201
	Kompleksitas Audit	0,470	2,128
	Kompetensi Auditor	0,287	3,478
	Independensi Auditor	0,506	1,978
	Moral Reasoning Auditor	0,534	1,874
	Motivasi Auditor	0,473	2,114

Indikator uji multikolonieritas

- jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolonieritas
- nilai tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 , maka terdapat multikolonieritas

berdasarkan tabel yang telah disajikan menunjukkan bahwa nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat multikolonieritas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji heterokedastisitas



Pada gambar yang disajikan menunjukkan bahwa data tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Melihat keadaan seperti itu, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas pada model persamaan regresi, dengan demikian model regresi layak digunakan.

Uji Normalitas

Pada penelitian ini untuk menguji apakah data berdistribusi normal sehingga dapat digunakan, salah satu metode yang digunakan adalah menggunakan metode Kolmogorov – Smirnov. Indikator untuk mengambil keputusan dengan metode Kolmogorov – Smirnov sebagai berikut:

- 1) Nilai sig atau signifikan atau probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data tidak berdistribusi normal.
- 2) Nilai sig atau signifikan atau probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		42	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	176.593.351	
Most Extreme Differences	Absolute	.147	
	Positive	.147	
	Negative	-.078	
Test Statistic		.147	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.023 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.291 ^d	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.282
		Upper Bound	.300

Berdasarkan tabel yang disajikan menunjukkan bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2 – tailed) sebesar 0,291 > 0,05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.377	2.808		-.134	.894
Time Budget Pressure	-.183	.108	-.226	-1.686	.101
Kompleksitas Audit	.409	.121	.445	3.379	.002
Kompetensi Auditor	.272	.170	.270	1.606	.117
Independensi Auditor	.050	.106	.059	.468	.643
Moral Reasoning Auditor	.114	.129	.109	.885	.382
Motivasi Auditor	.413	.143	.379	2.890	.007

Berdasarkan tabel yang disajikan pada kolom B yaitu kolom *Unstandardized Coefficients* didapat nilai konstanta sebesar -0,377, sedangkan untuk nilai variabel *Time Budget Pressure* sebesar -0,183, *Kompleksitas Audit* sebesar 0,409, *Kompetensi Auditor* sebesar 0,272, *Independensi Auditor* sebesar 0,05, *Moral Reasoning Auditor* sebesar 0,114, dan *Motivasi Auditor* sebesar 0,413.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.715	.666	1.91131

Berdasarkan tabel yang disajikan menunjukkan nilai *adjusted R* sebesar 0,666 atau 66,6%, hal ini menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure* (X1), Kompleksitas Audit (X2), Kompetensi Auditor (X3), Independensi Auditor (X4), *Moral Reasoning* Auditor (X5), Motivasi Auditor (X6) dapat menjelaskan variabel Kualitas Audit (Y) sebesar 0,666 atau 66,6%. Sedangkan sisanya 33,4% merupakan kontribusi variabel lain.

Uji Signifikasi Anova (Statistik F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	320.045	6	53.341	14.601	.000 ^b
	Residual	127.859	35	3.653		
	Total	447.905	41			

Untuk pengambilan keputusan uji F jika:

- Nilai signifikan $< 0,05$ dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ (nilai $f \text{ tabel} = 2,37$) maka variabel independen secara Bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependennya
- Nilai signifikan $> 0,05$ dan $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ (nilai $f \text{ tabel} = 2,37$) maka variabel independen secara Bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f \text{ hitung}$ sebesar $14,601 >$ dari $f \text{ tabel} 2,37$ maka dapat disimpulkan variabel independen secara Bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependennya.

Uji Signifikasi Parameter Individual (Statistik t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.377	2.808		-.134	.894
	Time Budget Pressure	-.183	.108	-.226	-1.686	.101
	Kompleksitas Audit	.409	.121	.445	3.379	.002
	Kompetensi Auditor	.272	.170	.270	1.606	.117
	Independensi Auditor	.050	.106	.059	.468	.643
	Moral Reasoning Auditor	.114	.129	.109	.885	.382
	Motivasi Auditor	.413	.143	.379	2.890	.007

Pada menunjukkan variabel *time budget pressure* dengan nilai $t \text{ hitung}$ sebesar $-1,686$ dan nilai signifikan $0,101$, variabel kompleksitas audit dengan nilai $t \text{ hitung}$ sebesar $3,379$ dan nilai signifikan $0,002$, variabel kompetensi auditor dengan nilai $t \text{ hitung}$ sebesar $1,606$ dan nilai signifikan $0,117$, variabel independensi auditor dengan nilai $t \text{ hitung}$ sebesar $0,468$ dan nilai signifikan $0,643$, variabel *moral reasoning* auditor dengan nilai $t \text{ hitung}$ sebesar $0,885$ dan nilai signifikan $0,382$, dan variabel motivasi auditor dengan nilai $t \text{ hitung}$ sebesar $2,890$ dan nilai signifikan $0,007$.

Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

1. Hipotesis 1 : Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Pada variabel *time budget pressure* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,101 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} - 1,686 < t_{tabel} 1,68957$ mengindikasikan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh dan memiliki hubungan yang negative terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama **ditolak dan Tidak Signifikan**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nia dan Putra (2018) mengemukakan bahwa *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit.

2. Hipotesis 2 : Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Kualitas Audit

Pada variabel kompleksitas audit menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} 3,379 > t_{tabel} 1,68957$ mengindikasikan bahwa kompleksitas audit berpengaruh dan memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua **diterima dan Signifikan**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompleksitas Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh badewin (2021) mengemukakan bahwa Kompleksitas Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit. beberapa tugas audit dipertimbangkan sebagai tugas dengan kompleksitas yang tinggi dan sulit. Sementara yang lain, mempersepsikannya sebagai tugas yang mudah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat kompleksitas audit yang bisa diselesaikan dengan baik oleh auditor maka akan semakin berpengaruh terhadap kualitas audit.

3. Hipotesis 3 : Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Pada variabel kompetensi auditor menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,117 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} 1,606 < t_{tabel} 1,68957$ mengindikasikan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh dan memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga **ditolak dan Tidak Signifikan**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Timbul Bona dkk (2019) mengemukakan bahwa Kompetensi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Menurut Timbul Bona dkk (2019) Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang mutlak yang dibutuhkan auditor untuk melakukan audit dengan benar. Hal ini membuktikan bahwa dengan semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seorang auditor tidak menjamin bahwa kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tinggi.

4. Hipotesis 4 : Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Pada variabel independensi auditor menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,643 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} 0,468 < t_{tabel} 1,68957$ mengindikasikan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh dan memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat **ditolak dan Tidak Signifikan**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tongam Sinambela (2019)

mengemukakan bahwa Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini menyatakan bahwa untuk menghasilkan audit yang berkualitas, sikap independensi seorang auditor tidaklah cukup karena masih membutuhkan faktor – faktor lainnya.

5. Hipotesis 5 : Pengaruh *Moral Reasoning* Auditor terhadap Kualitas Audit

Pada variabel *moral reasoning* auditor menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,382 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} 0,885 < t_{tabel} 1,68957$ mengindikasikan bahwa *moral reasoning* auditor tidak berpengaruh dan memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima **ditolak dan Tidak Signifikan**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Moral Reasoning* Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati Mutmainah (2022) mengemukakan bahwa *Moral Reasoning* Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

6. Hipotesis 6 : Pengaruh Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit

Pada variabel motivasi auditor menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} 2,890 > t_{tabel} 1,68957$ mengindikasikan bahwa Motivasi Auditor berpengaruh dan memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam **diterima dan Signifikan**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Elsa dan Fitri (2019) mengemukakan bahwa Motivasi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji adanya pengaruh *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Audit, Kompetensi, Independensi, *Moral Reasoning*, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit. Jumlah sampel sebanyak 42 responden yakni auditor yang bekerja di KAP kota Surabaya. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya.
2. Hasil pengujian menunjukkan Kompleksitas Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya.
3. Hasil pengujian menunjukkan Kompetensi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya.
4. Hasil pengujian menunjukkan Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya.
5. Hasil pengujian menunjukkan *Moral Reasoning* Auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya.
6. Hasil pengujian menunjukkan Motivasi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya.

Saran

Saran – saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian serta untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Dalam melakukan penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menentukan waktu yang tepat pada saat akan menyebarkan dan mengambil kembali kuesioner. Hal ini sangat penting karena selain mendapatkan jumlah responden yang lebih banyak nantinya juga akan mempengaruhi proses pengolahan data dan analisis data.
2. Dalam melakukan penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah agar nantinya akan mendapatkan jumlah responden yang lebih banyak.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan lebih cermat dalam hal penentuan variabel untuk mendapatkan pengaruh yang lebih kuat antar variabel satu dengan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). Auditing. In Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik (p. 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Amran, E.F. dan Fitri Selvia (2019), “Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang)”, *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3 (2): 52 – 62
- Arens, dkk. (2014). auditing dan jasa assurance pendekatan terintegrasi. Surabaya : Erlangga
- Arianto, T. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kemahiran Profesional Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Big Four di Jakarta)
- Arif, M. K. 2016. “Analisis Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Pemahaman Sistem Informasi sebagai Variabel Moderasi”. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Badewin (2021), “Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10 (2) : 39 – 47
- Cyrus R. Mehta and Nitin R. Patel. 2013. IBM SPSS Exact Tests 22. Harvard : IBM Corp
- Falatah, H.F. 2017. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Moral Reasoning Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Inspektorat Daerah Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
- Fauziah, K.A. dan Yanthi, M.D. (2021), “Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kap Di Jawa Timur)”, *JAE AKREDITASI*, 6 (2) : 61 – 70
- Ghozali, Imam. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS edisi 10. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Giovanny. dkk (2020), “Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 22 (1) : 53 – 68
- Hasmandra, C.N.D. dan Nasaruddin, Fadliah (2019), “Pengaruh Profesionalisme, Time Budget Pressure, Dan Kecerdasan Spritual Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Makassar”, *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2 (2) : 11 – 22
- Herlina. dkk (2019), “Pengaruh Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Medan”, *Jurnal Akrab Juara*, 4 (2) : 43 – 52
- Ismail . dkk (2020), “Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit Dan Kualitas Audit”, *BALANCE : Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, 17 (2) : 2614 – 820X

- Jamarng, S. 2017 Pengaruh Time Budget Pressure Dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar
- Jefrynaldi dan Halmawati (2021), “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit Internal (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Swasta dan Badan Usaha Milik Negara di Kota Padang)”, *Jurnal Eksplorasi Akuntan*, 3 (1) : 233 – 247
- Melinawati, Argo Putra Prima (2020), “Pengaruh Kompetensi Independensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Batam”, *Yayasan Akrab Pekanbaru Jurnal Akrab Juara*, 5 (3) : 60 – 70
- Mutmainah, Kurniawati (2022), “Determinan Time Budget Pressure, Morale Reasoning, Skeptisisme Profesional dan Due Professional Care terhadap Audit Quality”, *JEMATech*, 5 (1) : 94 – 106
- Nainggolan, T.B. ddk (2019), “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Religiusitas Auditor terhadap Kualitas Audit”, *JRAP*, 6 (1) : 75 – 83
- Neneng. ddk (2021), “Pengaruh Moral Reasoning Auditor, Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Profesionalisme Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang”, *Jurnal ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 7 (7)
- Ni Ketut Ayu Mirah Pusparani dan I Dewa Nyoman Wiratmaja (2020), “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit ”, *E-JA e-Jurnal Akuntans*, 30 (3) : 725 – 732
- Ni Luh Dwi Ariestanti dan Made Yenni Latrini (2019), “Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27 (2): 1231 – 1262
- Ni Luh Putu Rosita Dewi & I Putu Deddy Samtika Putra (2022), “Pengaruh Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit, Kompetensi Auditor, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali””, *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 3 (1) : 157 – 168
- Nia Tresnawaty, SE.,M.Ak dan Putra Kurniansyah (2018), “Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 1 (3) : 41 – 55
- Ria. dkk (2020), “Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Pengetahuan Audit, Etika, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Internal”, *Jurnal Fairness*, 10 (1) : 53 – 62
- Rianto dan Diniyanti (2020), “Pengaruh Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Efektifitas Program Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus pada

- Kantor Akuntan Publik di Kota Bekasi)”, *AKRUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2 (1) : 73 – 90
- Sinambela, Tongam (2019), “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 4 (1) : 24 – 33
- Sirajuddin, Betri dan Oktaviani, A.R. (2018), “Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kompleksitas Tugas Dan Audit Time Budget, Terhadap Kualitas Audit: (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan di Kota Palembang)”, *Jurnal Balance*, 15 (1) : 90 – 110
- Suci. dkk (2018), “Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi Dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit”, *Equity : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 21 (2) : 181 – 198
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tandiontong, M. 2016. *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung
- Witta dan Efrizal (2020), “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat)”, *JEA* , 2 (4) : 3737 – 3754